

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
MENGIKUTI UJIAN CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT (CPA)**

**Akhmad Zainul Abidin**

Alumni Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Trunojoyo Madura  
Email: akhmadzainul\_abidin@yahoo.com

**Adi Darmawan Erwanto**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Trunojoyo Madura  
Jl. Raya Telang Po. Box. 02, Kamal, Bangkalan-Madura  
Email: adi.vanto@gmail.com

**ABSTRACT**

This research aims to empirically examine the influence of career motivation, economic motivation, degree of motivation and achievement motivation influence to respondents accounting student to follow CPA Exam. This research used primary data by making inquiries in the form of questionnaires distributed to respondents who are still active students in the accounting department of the Economics Faculty, Trunojoyo University.

Population within this research was extension accountancy student of Economics Faculty Trunojoyo University about 84. So the population used as criteria based as a sample called research techniques or purposive sampling. The analytical method used is multiple regression analysis, in which multiple linear regression analysis aimed to determine the effect of the variables career motivation, economic motivation, degree of motivation and achievement motivation of effect respondents accounting student to follow CPA Exam.

The results of this research indicated that degree motivation does not significantly influence to respondents accounting student to follow CPA Exam. While the career motivation, economic motivation, and achievement motivation significantly influence to respondents accounting student to follow CPA Exam.

**Keywords** : Career motivation, economic motivation, degree, motivation, achievement motivation, respondents accounting student to follow CPA Exam.

**PENDAHULUAN**

Lulusan sarjana akuntansi akan dihadapkan dengan berbagai pilihan untuk terjun dalam dunia pekerjaan, seperti menjadi karyawan atau bekerja pada perusahaan swasta maupun

menjadi pegawai di instansi pemerintah. Disamping itu para lulusan akuntansi S-1 juga dapat berkarir, atau melanjutkan ke jenjang berikutnya dengan mengambil S-2 atau mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) untuk memperoleh gelar akuntan. Menurut Soewardjono (1992) bahwa perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyediakan sumber pengetahuan dan pengalaman belajar bagi para mahasiswa. Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk merencanakan karir yang akan dipilih dan mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan yang diinginkan untuk masa depan.

Untuk mencapai tujuan tertentu diperlukan adanya motivasi (Kluytmans, 2006). Menurut Setiyani (2005) minat dan perencanaan karir mahasiswa akuntansi sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam menjalankan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai dengan pilihan profesinya., misalnya dengan penjurusan mahasiswa akuntansi yang sesuai dengan minat berkarirnya.

Salah satu karir yang dianggap memiliki prospek yang baik bagi lulusan sarjana akuntansi adalah profesi sebagai akuntan publik, berkembangnya profesi akuntan publik di Indonesia sangat berpengaruh dalam perkembangan ekonomi bisnis, kebutuhan bagi dunia usaha, pemerintah dan masyarakat luas terhadap jasa yang diberikan. Oleh karena itu profesi akuntan publik menjadi pusat perkembangan tersebut. Dan salah satu kesempatan untuk mendapatkan sertifikasi bagi lulusan akuntansi yakni memperoleh sertifikasi akuntan publik yang bergelar CPA (*Certified Public Accountant*) dengan syarat lulus CPA Of Indonesia Exam.

Mulai bulan September 2013 IAPI selaku penyelenggara *CPA Of Indonesia Exam* telah memutuskan memberikan kesempatan bagi para lulusan sarjana akuntansi S-1 memperoleh sertifikasi akuntan publik bergelar CPA (*Certified Public Accountant*) (IAPI, 2013). Berdasarkan data dari IAPI pada tahun 2012 di Indonesia hanya terdapat 1.511 orang yang berprofesi sebagai akuntan publik, jumlah tersebut tidak sampai sepertiga puluhnya jika dibandingkan dengan negara Thailand yang jumlah penduduknya jauh dibawah negara Indonesia dan telah memiliki 52.805 akuntan dengan gelar CPA. Sehingga dapat dilihat bahwa kurangnya jumlah sarjana akuntansi yang berminat untuk mengikuti Ujian CPA atau *CPA of Indonesia Exam*, menyebabkan IAPI selaku organisasi Profesi Akuntan Publik Indonesia perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan lebih banyak akuntan publik karena berdasarkan UU Nomor 5 Tahun 2011 jasa akuntan hanya dapat diberikan oleh akuntan publik dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan PMK 17 tahun 2008 pasal 2 tentang Jasa akuntan akuntan Publik.

Riset penelitian Fitriyani dan Lisnasari (2008) dan Iqbal (2011) menunjukkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh terhadap minat, pengaruh motivasi antara lain motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar dan motivasi prestasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian CPA atau *CPA of Indonesia Exam*?
2. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian CPA atau *CPA of Indonesia Exam*?
3. Apakah motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian CPA atau *CPA of Indonesia Exam*?
4. Apakah motivasi prestasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian CPA atau *CPA of Indonesia Exam*?

## TEORI DAN HIPOTESIS

### Motivasi

Secara umum, menurut kamus besar bahasa Indonesia motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga diartikan sebagai keinginan dan kerelaan mengerahkan kemampuan dalam keahlian, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggungjawab dalam pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 1995). Motivasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap minat, dan menjadi daya pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan (Sardiman, 2005).

### Minat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sehingga Minat mendorong seseorang dalam bertindak dan berbuat sesuai dengan keinginannya. Minat merupakan sesuatu yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan maupun berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh ketertarikan diri (Crow dalam Abror, 1993). Menurut (Fitriyani dan Lisnasari, 2009) minat yang terdapat dalam diri seseorang memiliki ciri-ciri antara lain:

1. Adanya keinginan dan kemauan yang ada pada diri seseorang terhadap sesuatu.
2. Adanya kemampuan yang dimaksimalkan melalui tindakan demi mendapatkan cita-cita yang diinginkan.
3. Adanya rasa percaya diri atau motivasi terhadap kemampuan yang dimiliki.

### CPA di Indonesia/ CPA Exam

Profesi akuntan merupakan profesi yang terkait dengan pemeriksaan atau audit, serta mempunyai pengertian yang lebih umum karena meliputi jenis pemeriksaan yang beraneka ragam seperti manajemen audit, internal audit, *governmental* audit, termasuk pemeriksaan keuangan atau *financial/ general audit* (Regar, 2003). Salah satu pemeriksaan yang memberikan jasa audit umum adalah pekerjaan seorang akuntan publik.

Akuntan publik adalah akuntan yang memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memeriksa jasa akuntan publik di Indonesia. Ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia diatur dalam UU No. 5 Tahun 2011 tentang jasa akuntan publik. Dan syarat mutlak untuk berprofesi sebagai akuntan publik adalah lulus ujian CPA Of Indonesia Exam. Syarat mutlak untuk menjadi akuntan publik harus memperoleh gelar *Certified Public Accountant (CPA)*.

CPA merupakan sertifikasi untuk profesi akuntan publik atau auditor laporan keuangan. CPA memiliki kualifikasi dan ujian yang sulit, ujian *CPA of Indonesia Exam* atau Ujian CPA Indonesia merupakan salah satu bagian dari proses sertifikasi bagi seorang yang akan mendapatkan izin sebagai akuntan publik di Indonesia (IAPI,2013).

Menyadari minimnya jumlah akuntan publik sertifikasi profesi akuntan publik atau *CPA of Indonesia Exam* diterbitkan oleh IAPI untuk memberikan kesempatan kepada para lulusan sarjana jurusan akuntansi agar tertarik berprofesi sebagai akuntan publik tanpa perlu terlebih dahulu mengikuti mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (IAPI, 2013).

CPA Of Indonesia Exam merupakan sistem penyaringan yang baku bagi mereka yang akan berpraktik sebagai akuntan publik maupun untuk mereka yang ingin mendapatkan sertifikasi atas kompetensi di bidang akuntan publik dengan memperoleh gelar CPA (Certified Public Accountant).

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian sebelumnya mengenai motivasi yang mempengaruhi minat mengikuti PPAk. Menurut Fitriyani dan Lisnasari (2008) yang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi gelar mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan PPAk. Selain itu penelitian yang dilakukan Puritan (2009) tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, karir, ekonomi, sosial, tuntutan orang tua dan gelar mempengaruhi minat mahasiswa S1 akuntansi melanjutkan pendidikan PPAk dan S2 Akuntansi.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Motivasi karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian CPA**

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir, maka dengan mengembangkan kemampuan yang dimiliki menjadi potensi yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Abraham Maslow dalam Siagian (1995) mengatakan bahwa aktualisasi diri adalah keinginan seseorang untuk mengembangkan potensinya secara sistematis sehingga menjadi kemampuan yang efektif dan normal dalam meniti sebuah karir bagi seseorang, sehingga motivasi karir dianggap sesuai dengan minat menjadi Akuntan publik dengan mengikuti Ujian CPA, dan hal tersebut menjadi pilihan yang tepat agar potensi yang telah ada pada lulusan S-1 Akuntansi dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

Sebagai sebuah profesi, Sertifikat Akuntan Publik dapat memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang akuntansi secara teknis dan professional. Siegel,Blank, dan Rigsby (1991) dalam Samiaji (2004) dalam Widayastuti dkk (2004) dalam Fitriyani dan Lisnasari (2008) melakukan penulisan bahwa alasan utama seorang auditor memilih berkarir pada 230 perusahaan di Amerika Serikat 70% adalah karena adanya kesempatan promosi jabatan. Hasil penelitian dari Puritan (2009) juga menjelaskan bahwa motivasi yang mempengaruhi mahasiswa melanjutkan pendidikan untuk memperoleh gelar akuntan atau magister akuntansi salah satunya adalah motivasi karir. Dari hasil penelitian Fitriyani dan Lisnasari (2009) juga menyatakan bahwa motivasi karir mempengaruhi secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Jadi berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Motivasi Karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Ujian CPA/ CPA Exam.

#### **Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian CPA**

Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan secara finansial yang diinginkan. Penghargaan tersebut terdiri atas penghargaan langsung seperti upah atau gaji

pokok, upah lembur serta bonus, sedangkan penghargaan tidak langsung misalnya asuransi, tunjangan biaya, serta dana pensiun (Fitriyani dan Lisnasari, 2008).

Berdasarkan teori Abraham Maslow dalam Siagian (1995), menyatakan bahwa kebutuhan fisiologis menjadi kebutuhan dasar, karena tanpa pemenuhan kebutuhan tersebut seseorang tidak dapat dikatakan hidup secara normal seperti dengan pemenuhan pangan, sandang dan papan. Artinya, merupakan hal yang wajar apabila seseorang berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan ekonominya. Maka dari itu motivasi ekonomi dalam penelitian ini dianggap menjadi hal yang relevan dengan minat mahasiswa mengikuti Ujian CPA dan menjadi akuntan publik dengan jaminan bahwa profesi sebagai akuntan publik merupakan profesi yang menjanjikan dari segi ekonomi.

Sehingga secara kondisi profesi yang menjanjikan keuangan yang mencukupi ataupun lebih kepada jaminan pribadi seseorang dianggap menjadi faktor pemicu munculnya rasa keinginan yang lebih kuat bahwa ekonomi menentukan pemilihan karir seseorang. Maka berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Ujian CPA/ CPA Exam.

#### **Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian CPA**

Motivasi gelar adalah keinginan seseorang untuk mendapatkan pengakuan atas keberadaan dan status oleh orang lain. Dalam penelitian ini motivasi gelar untuk menunjukkan bahwa kemampuan seseorang berbanding lurus dengan keinginan berprofesi di bidang akuntan publik dengan mendapat gelar *Certified Public Accountant (CPA)* maka lebih menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berprofesi di bidang akuntansi dibandingkan seseorang lulusan S1 akuntansi yang bergelar S.E (Fitriyani dan Lisnasari, 2008).

Teori Abraham Maslow dalam Siagian (1995) tentang kebutuhan *Esteem* menunjukkan bahwa seseorang memerlukan pengakuan atas keberadaan dan statusnya oleh orang lain, yang tercermin pada lambang yang penggunaannya sering dipandang sebagai hak seseorang baik di dalam maupun di luar organisasi, sehingga dalam kebutuhan *Esteem tersebut* dapat di artikan sebagai motivasi gelar. Dengan anggapan bahwa untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain maka akan mendorong minat mengikuti Ujian CPA/ CPA Exam yang dibuktikan dengan memperoleh gelar CPA nantinya.

Hasil penelitian dari Fitriyani dan Lisnasari (2008) menyatakan bahwa motivasi gelar tidak mempengaruhi secara signifikan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian yang juga dilakukan oleh Puritan (2009) motivasi mahasiswa S-1 akuntansi melanjutkan pendidikan PPAk dan S2 menunjukkan bahwa secara simultan faktor motivasi gelar mempengaruhi minat mengikuti PPAk. Sehingga Motivasi gelar juga dapat mempengaruhi minat untuk menjadi akuntan publik dengan mengikuti ujian CPA dengan anggapan bahwa keinginan untuk memperoleh gelar yang lebih baik dan memiliki rasa kebanggaan tersendiri. Maka berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Motivasi Gelar berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Ujian CPA/ CPA Exam.

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian CPA**

Motivasi prestasi dalam penelitian ini adalah wujud dari hasil belajar yang memuaskan dan memberi motivasi tinggi bagi seseorang untuk mencapai cita-cita yang diinginkannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa keinginan untuk berprestasi akan mempengaruhi minat seseorang untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Menurut Puspitarini dan Kusumawati (2008) motivasi prestasi merupakan keinginan untuk mendapatkan bekal untuk meraih kesuksesan dan mendorong mahasiswa untuk meraih dan mencapai sesuatu yang diinginkan di masa depan.

Menurut teori Abraham Maslow dalam Siagian (1995) yang menyatakan bahwa kebutuhan Sosial dikategorikan sebagai "*need for achievement*" atau kebutuhan akan perasaan maju. Pada umumnya manusia tidak senang apabila menghadapi kegagalan, maka dari itu dalam teori ini menyebutkan bahwa seorang "*high achiever*" atau pekerja keras tidak menyenangi pekerjaan yang terlalu sulit ataupun terlalu mudah, melainkan memilih pekerjaan yang kemungkinan keberhasilannya cukup besar. Sehingga motivasi Prestasi menunjukkan bahwa seseorang yang berprestasi bidang akuntansi sangat cocok dengan kemampuan yang telah ditekuninya tersebut, dan berprofesi sebagai akuntan publik dengan mengikuti Ujian CPA dapat menjadi media yang tepat untuk meningkatkan prestasi yang telah dicapai sehingga lebih dikembangkan lagi. Maka berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Motivasi Prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Ujian CPA/ CPA Exam.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan dari hipotesis dengan mengolah data secara statistik terhadap sampel penelitian (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti Ujian CPA dengan pengujian statistik menggunakan program SPSS (*statistical package for social science*). Metode yang digunakan adalah metode survey dengan menyebarkan kuisioner pada responden sebagai instrumen penelitiannya.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura yang masih aktif, hal tersebut menjadi dasar pertimbangan pemilihan populasi karena mahasiswa akuntansi yang masih aktif dianggap relevan dengan profesi sebagai akuntan publik bergelar CPA. Pada hakikatnya dalam sebuah penelitian semua individu di dalam populasi harus diteliti, dan harus memenuhi kriteria atau kelayakan data.

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi S1 Universitas Trunojoyo Madura yang mengikuti sosialisasi tentang CPA dan mendapatkan brosur pengenalan tentang profesi CPA sebelum mengisi kuesioner. Menurut Sugiyono (2011:12) ukuran sampel yang dapat digunakan untuk penelitian antara 30-500.

### Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Dan responden dianggap layak menjadi sumber data berdasarkan kriteria:

Mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Trunojoyo Madura, karena mahasiswa tersebut merupakan sumber data yang paling penting terkait profesi sebagai akuntan bergelar CPA, selain itu pengetahuan mahasiswa dibidang akuntansi dianggap sangat *matching* dengan profesi akuntan publik yang akan dipilih.

Mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Trunojoyo Madura yang telah menempuh mata kuliah auditing, karena dianggap lebih memahami profesi akuntan bergelar CPA yang menyangkut audit.

Mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Trunojoyo Madura yang telah mengikuti Sosialisasi tentang CPA dan menerima Brosur tentang CPA.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi linear berganda, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013). Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda bisa dilakukan jika variabel independennya minimal 2 variabel (Ghozali, 2013). Adapun persamaan regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat Mahasiswa
- X1 = Motivasi Karir
- X2 = Motivasi Ekonomi
- X3 = Motivasi Gelar
- X4 = Motivasi Prestasi
- a = Konstanta
- b1 = Koefisien Regresi untuk X1
- b2 = Koefisien Regresi untuk X2
- b3 = Koefisien Regresi untuk X3
- b4 = Koefisien Regresi untuk X4
- e = *error terms*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Reliabilitas Data

Berdasarkan lampiran tabel.1, data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi Karir (X1), motivasi ekonomi (X2), motivasi gelar (X3), motivasi prestasi (X4) dan minat mengikuti ujian CPA (Y) didapatkan nilai *cronbach's alpha* di atas nilai 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel terbukti reliabel.

### Uji Validitas Data

Berdasarkan pada lampiran yang dijelaskan dari hasil uji validitas dari 84 responden atas instrumen pertanyaan yang digunakan untuk variabel motivasi karir (X1) dengan 6 pertanyaan, variabel motivasi Ekonomi (X2) dengan 4 pertanyaan, variabel motivasi gelar dengan 4 pertanyaan, variabel motivasi prestasi dengan 8 pertanyaan dan variabel minat mengikuti ujian CPA (Y) dengan 2 item pertanyaan menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel.

### Uji Normalitas

Berdasarkan lampiran tabel hasil uji normalitas di atas dapat dilihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,899 dan nilai sig sebesar 0,395. Hal tersebut menunjukkan hasil residual telah berdistribusi normal, karena nilai sig lebih besar dari 0,05 dan memberikan gambaran bahwa sebaran data tidak menunjukkan penyimpangan dari kurva. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil residual dari persamaan regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan lampiran tabel hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* semua variabel lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel independen dalam regresi tersebut, sehingga variabel bebas yang diukur bebas dari asumsi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan lampiran tabel di atas hasil uji *glejser* koefisien parameter untuk variabel motivasi karir (X1) adalah 0.480, variabel motivasi ekonomi (X2) adalah 0.777, variabel motivasi gelar (X3) adalah 0,335 dan motivasi prestasi (X4) adalah 0,966. Berdasarkan nilai probabilitas signifikansinya, semua variabel di atas tingkat kepercayaan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi tersebut layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen yaitu pemahaman akuntansi keuangan.



Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	T	Sig.	Keterangan
Motivasi Karir (X1)	-0.341	-2,236	0.028	Signifikan
Motivasi Ekonomi (X2)	0.282	2.244	0.028	Signifikan
Motivasi Gelar (X3)	-0.124	-1.006	0.318	Tidak Signifikan
Motivasi Prestasi (X4)	0.486	3.223	0.002	Signifikan
R	: 0.447	F <sub>tabel</sub>	: 2.49	
Adj. R <sup>2</sup>	: 0.200	Sig F	: 0.001	
F <sub>hitung</sub>	:4.925	T <sub>tabel</sub>	: 1.66437	

Berdasarkan Tabel.5 di atas dapat diketahui bahwa variabel independen (motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar dan motivasi prestasi) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat mengikuti ujian CPA). Hal ini dibuktikan bahwa nilai sig  $F_{hitung}$  adalah 0,001 yang lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 (sig  $F_{hitung} < 0,05$ ) dan memiliki  $F_{hitung}$  sebesar 4,925 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,49 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa model (motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dan motivasi prestasi) mampu menjelaskan minat mengikuti ujian CPA.

## PEMBAHASAN HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

### Hasil Pengujian Pengaruh Motivasi Karir terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian CPA

Pada tabel hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  motivasi karir -0,341 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,66437 dan nilai sig sebesar 0,028 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh negatif signifikan terhadap minat mengikuti ujian CPA. Variabel motivasi karir berpengaruh terhadap minat mengikuti ujian CPA, hal tersebut menunjukkan bahwa apabila motivasi karir rendah maka minat mengikuti ujian CPA akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya jika motivasi karir tinggi maka minat mengikuti ujian CPA semakin rendah. Oleh karena itu, hasil ini tidak mendukung hipotesis pertama yang diajukan peneliti atau H1 diterima.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Fitriyani dan Lisnarsi (2009) dan penelitian Iqbal (2011) yang menyatakan bahwa motivasi karir mempengaruhi secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA. Menurut penelitian yang dilakukan Rachman (2011) juga mengatakan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan positif terhadap minat mengikuti PPAk. Sedangkan pada penelitian ini terdapat perbedaan yang menunjukkan adanya pengaruh yang negatif motivasi karir terhadap minat mengikuti ujian CPA.

Berdasarkan teori yang diungkapkan Siagian (1995) motivasi karir merupakan aktualisasi diri atau keinginan seseorang untuk mengembangkan potensinya secara sistematis sehingga menjadi kemampuan yang efektif dan normal dalam menjalani sebuah karir di masa depan. Pengaruh negatif dalam penelitian ini bisa terjadi karena memang status Universitas Trunojoyo

Madura yang menjadi responden penelitian merupakan perguruan tinggi negeri yang baru berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) RI Nomor 85 tanggal 5 Juli tahun 2001 menyatakan Universitas Trunojoyo telah berubah menjadi perguruan tinggi negeri, maka dari itu hal tersebut dianggap bahwa perguruan tinggi ini masih berkembang dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya yang telah lama berstatus sebagai perguruan tinggi negeri yang lebih maju, disamping itu juga ditinjau dari usia responden yang masih tergolong mayoritas 21 tahun, hal tersebut menunjukkan bahwa dengan mayoritas responden yang tergolong muda tersebut, mahasiswa masih belum mempunyai perencanaan karir atau memahami mekanisme untuk berkarir yang lebih terstruktur sebagai akuntan publik yang bergelar CPA karena memang lulusan sarjana akuntansi diciptakan untuk mematangkan teorinya saja, namun yang menjadi syarat mutlak sebagai praktisi adalah praktik ketika berprofesi. Sehingga sebagai mahasiswa lulusan akuntansi merasa bahwa karir untuk menjadi seorang akuntan publik dengan bergelar CPA sepenuhnya masih belum bisa memberikan pandangan pekerjaan bidang yang akan dipilihnya dengan berkarir sebagai akuntan publik yang bergelar CPA meskipun kenyataannya motivasi karir yang dipahami mahasiswa akuntansi Universitas Trunojoyo Madura tetap mempengaruhi minat mengikuti ujian CPA.

#### **Hasil Pengujian Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian CPA**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil olah data pada tabel hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel motivasi ekonomi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti ujian CPA ( $Y$ ) hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,282 dan memiliki nilai sig sebesar 0,028 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sedangkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,244 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66437. Jika melihat hasil  $t_{hitung}$  2,244 yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,66437 ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat dikatakan, motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti ujian CPA. Hubungan yang ditunjukkan adalah positif, dilihat dari koefisien regresi positif sebesar 0.282, sehingga dapat disimpulkan, bahwa hipotesis kedua diterima yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti ujian CPA dengan koefisien positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Rachman (2009) yang mengatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. sedangkan penelitian Fitriyani dan Lisnari (2008), menjelaskan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, hal ini menunjukkan inkonsistensi hasil penelitian bisa dikarenakan responden penelitian yang berbeda antara daerah satu dengan yang lainnya.

Menurut teori Abraham Maslow dalam Siagian (1995) mengatakan bahwa kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling mendasar karena menyangkut pemenuhan sandang, pangan dan papan untuk hidup secara normal, maka dari itu pengaruh motivasi ekonomi menunjukkan minat mahasiswa untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik sesuai dengan golongan status manusia sebagai insan ekonomi. Menurut penelitian Puspitarini dan Kusumawati (2009) menunjukkan bahwa faktor yang menghambat seseorang untuk mengerjakan sesuatu bukan karena imbalan atau *reward* melainkan lebih mementingkan karir yang dijalannya dianggap lebih baik, berdasarkan data rata pemilihan jawaban responden juga menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak begitu setuju dengan motivasi ekonomi menjadi faktor yang

memengaruhi minat mengikuti ujian CPA, sehingga motivasi pekerjaan dan cita-cita yang ingin dijalani untuk berprestasi menjadi faktor pendorong utama minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak menjadi hambatan mahasiswa mengikuti ujian CPA dengan berpengaruh signifikan positif.

### **Hasil Pengujian Pengaruh Motivasi Gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian CPA**

Pada tabel hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  motivasi gelar(X3) sebesar -0,124 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,66437 dan nilai sig sebesar 0,318 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi gelar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti ujian CPA, hal tersebut menunjukkan bahwa apabila motivasi gelar rendah maka minat mengikuti ujian CPA akan semakin tinggi, begitu sebaliknya jika motivasi gelar tinggi maka minat mengikuti ujian CPA semakin rendah. Oleh karena itu, hasil ini tidak mendukung hipotesis kedua yang diajukan peneliti atau H2 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitriyani dan Lisnari (2008) yang menunjukkan bahwa motivasi gelar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sedangkan penelitian yang dilakukan Puspitarini (2009) menunjukkan bahwa motivasi gelar berpengaruh negatif terhadap minat mengikuti PPAk.

Berdasarkan teori motivasi Abraham Maslow dalam Siagian (1995) bahwa kebutuhan *esteem* menjelaskan bahwa salah satu ciri manusia ialah bahwa dia mempunyai harga diri, karena itu semua orang memerlukan pengakuan atas keberadaan dan statusnya oleh orang lain akan tetapi terdapat perbedaan penghargaan dari satu tempat ke tempat lain, satu organisasi ke organisasi yang lain bahkan individu dengan individu yang lain. Menurut Stole dalam Apriliyani dan Laksito (2009) mengatakan bahwa pengakuan profesional atau disebut dengan gelar dipertimbangkan oleh mahasiswa memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa memilih profesi tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi gelar bukanlah satu-satunya faktor yang memicu seseorang mengikuti ujian CPA, ataupun bukan faktor yang mempengaruhi minat untuk berkarir menjadi akuntan publik CPA akan tetapi lebih kepada minat untuk melanjutkan karir setelah menempuh pendidikan sarjana akuntansi, hal ini sesuai yang diungkapkan Puspitarini (2009) tentang pengaruh motivasi gelar terhadap minat mengikuti PPAk, sehingga pemikiran mahasiswa yang beranggapan bahwa tanpa gelar CPA, lulusan S1 akuntansi Universitas Trunojoyo Madura tetap dapat baik di bidang akuntan publik maupun luar bidang akuntan publik. maka dari itu dalam penelitian ini motivasi gelar tidak mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

### **Hasil Pengujian Pengaruh Motivasi Prestasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Ujian CPA**

Pada tabel hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  motivasi prestasi sebesar 4,486 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,66437 dan nilai sig sebesar 0,002 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi prestasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mengikuti ujian CPA. Variabel motivasi prestasi berpengaruh terhadap minat mengikuti ujian CPA, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi prestasi maka minat mengikuti

ujian CPA semakin tinggi. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan hubungan yang positif antara motivasi prestasi dengan minat mengikuti ujian CPA. Oleh karena itu, hasil ini mendukung hipotesis ketiga yang diajukan peneliti atau H3 diterima.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan Rachman (2011) bahwa motivasi kualitas/ prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAK. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Puspitarini (2009) menyatakan bahwa prestasi merupakan faktor prestasi merupakan bekal untuk meraih kesuksesan, dan dapat mendorong mahasiswa untuk meraih atau mencapai sesuatu yang diinginkan dimasa depan.

Berdasarkan teori Abraham Maslow dalam Siagian (1995) bahwa prestasi dapat dilihat dari kemampuan yang digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu kemampuan fisik, dan kemampuan intelektual yang dianggap memiliki pengetahuan yang membantu seseorang mengambil keputusan secara tepat. Maka dari itu adanya penelitian ini sejalan dengan teori tersebut, bahwa motivasi prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA, serta menunjukkan bahwa teori atau pengetahuan yang didapatkan selama menempuh perkuliahan S1 jurusan akuntansi sangatlah relevan dengan pilihan berprofesi sebagai akuntan publik dan menjadikannya sebagai tantangan, bukan menjadikannya sebagai ancaman untuk dihindari. Sehingga, dengan memiliki motivasi prestasi yang cukup tinggi maka akan mampu memberikan keinginan mengikuti ujian CPA yang bagus juga dengan mengikuti Ujian CPA untuk memperoleh gelar CPA yang menjadi syarat mutlak menjadi akuntan Publik.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.
2. Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.
3. Motivasi gelar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.
4. Motivasi prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

### **Keterbatasan**

1. Sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa tingkat akhir pada Universitas Trunojoyo Madura, sehingga belum mencakup seluruh mahasiswa akuntansi.
2. Penelitian menggunakan metode survei berupa kuesioner, jadi jawaban responden yang disampaikan secara tertulis melalui kuesioner belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya yang akan berbeda apabila data diperoleh melalui wawancara.
3. Pengujian variabel motivasi ekonomi menggunakan kuesioner belum bisa menjelaskan secara maksimal pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

### **Saran**

Dari keterbatasan yang ada dan berdasarkan simpulan yang diuraikan maka disarankan:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel bebas lainnya yang memiliki kemungkinan adanya pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Peneliti mendatang juga diharapkan memperluas populasi penelitian, tidak hanya dari satu perguruan tinggi dan dapat menambah jumlah sampel atau memperluas daerah penelitian agar diperoleh hasil yang lebih bervariasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam mengumpulkan data didukung melalui wawancara sehingga responden dapat memberikan informasi yang mendekati keadaan yang sebenarnya.
4. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan pengujian eksperimen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyan dan Laksito, 2011, Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi UNDIP dan mahasiswa UNIKA. *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Dedikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam 2009. *Aplikasi analisis multivariate dengan Program SPSS*, Edisi keempat. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2011. Sarjana akuntansi bisa langsung ujian CPA. (Online), (<http://bit.ly/138Bb40>), diakses tanggal 24 November 2013.
- Ikatan Akuntan Indonesia Paparan Dr. Jan Hoesada , Ak, Mm., CPA Dengan beberapa perubahan.
- Iqbal, Muhammad, 2011. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan PPAk pada mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi Fakultas ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Lisnasari, Fitriany. 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. *Jurnal Seminar Nasional Akuntansi*. (Online) diakses tanggal 25 Desember 2013.
- Novin, A.M dan Tucker, J.M. (1993). "The Composition of 150 Hours Accounting Program: The Public Accountants Point of Views". *Issues in Accounting Education* (Fall): 272-291.
- Puspitarini dan Kusumawati, 2009. Faktor - faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Universitas trunojoyo Madura*.
- Rachman, Nurrahma, 2009. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk memilih Profesi sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hasanuddin Makassar. *Jurnal Universitas Hasanuddin Makassar*.

- Regar, H moenaf. 2007. *Mengenal profesi akuntan dan memahami laporan keuangannya*. Cetakan kedua. Jakarta: PT. Bumi aksara.
- Samsunuwiyati dan Kartono, (2006). *Perilaku Manusia pengantar singkat tentang Psikologi*; cetakan pertama 2006: PT Refika Aditama.
- Sardiman, A.M.2006. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta:Grafindo.
- Siagian, sondang. 1995. *Teori motivasi dan aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2010. *Metodologi penelitian Kuantitatif*. Penerbit Jakarta: PT Salemba Empat.
- Sugiyono, 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Jl Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: CV Alfabeta.
- Susetyo, 2010 *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian dilengkapi dengan cara perhitungan SPSS dan MS Office Excel*. Cetakan pertama; bandung PT Refika Aditama.
- Undang-undang nomor 5 tahun 2011, tentang jasa akuntan publik.
- [www.lapi.or.id](http://www.lapi.or.id) Profesi CPA dan *CPA Exam*, diakses bulan mei 2013.
- [WWW.IAI-Online.or.id](http://WWW.IAI-Online.or.id), tentang USAP dan Media Akuntansi.
- Zulganef. 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.